

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang luas terhadap objek pada suatu masalah tertentu. Tujuan dari penelitian deskriptif ialah untuk menguji data yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti.

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu kejadian dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data atau angka saja. Namun, juga meliputi analisis tentang data yaitu data harga pokok produksi dan data harga jual batik yang ada pada UD Rangsang Batik Yosowilangun.

Sehingga penelitian ini digunakan untuk mengkaji secara mendalam tentang analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* sebagai dasar untuk menentukan harga jual batik pada UD Rangsang Batik Yosowilangun.

3.2 Obyek Penelitian

Pada penelitian ini obyek yang akan diteliti ialah perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar untuk menentukan harga jual batik. Karena pada UD Rangsang Batik Yosowilangun tersedia data-data yang dibutuhkan untuk penelitian serta keadaan perusahaan yang layak dan memungkinkan untuk dijadikan obyek penelitian.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Menurut Indriantoro dan Supomo (2009:146-147) dalam menentukan data, salah satunya adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak perusahaan yang berupa data laporan keuangan, data gaji karyawan, harga pokok produk. Data tersebut diperoleh dan dikumpulkan dari UD Rangsang Batik Yosowilangun.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data internal. Menurut Mudrajad (2009:145) data ialah kumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Data tersebut perlu disusun dan disimpan agar dapat digunakan kembali dengan mudah dan cepat.

Menurut Kaelan (2012:74) sumber data adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman, guru dalam penelitian. Sedangkan

Menurut Satori (2009) sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang *social situation* dalam obyek material penelitian (sumber informasi) dalam Ibrahim (2015:67).

Data yang diperoleh peneliti didapat dari dalam perusahaan dimana riset dilakukan yaitu UD Rangsang Batik Yosowilangun.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2011:147) menyatakan bahwa variabel didalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.

Sesuai dengan pendapat diatas dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu harga pokok produksi dengan metode *full Costing* dan harga jual .

3.4.2 Definisi Konseptual Variabel

Harga pokok produksi ialah semua biaya yang dikeluarkan untuk membuat satu unit barang jadi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik (Hanggana, 2008).

Supriyono (2011:16) harga perolehan atau harga pokok ialah total yang dapat diukur dalam satuan uang dalam bentuk :

- a. kas yang dibayarkan, atau
- b. nilai aktiva lainnya yang diserahkan/dikorbankan
- c. nilai jasa yang diserahkan/dikorbankan dan tambahan modal

Mulyadi (2012:50) *full costing* ialah penentuan kos produksi yang mempertimbangkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi yang

terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

Harga jual produk ialah besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari biaya produksi ditambah biaya non produksi dan laba yang diharapkan (Mulyadi,2012).

3.4.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merupakan konsep yang akan memberikan gambaran dalam pengukuran. Variabel-variabel yang digunakan dapat digambarkan dalam penelitian yaitu :

a. Harga pokok produksi

Secara garis besar, biaya produksi dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik.

$$\text{Jumlah harga pokok produksi} = \text{biaya bahan baku} + \text{biaya tenaga kerja langsung} + \text{biaya } \textit{overhead} \text{ pabrik}$$

$$\text{Harga pokok produksi per unit} = \frac{\text{Jumlah harga pokok produksi}}{\text{Jumlah unit produksi}}$$

b. Harga jual

Menurut Garrison (2013), pendekatan yang umum digunakan dalam penentuan harga jual adalah *mark up* biaya. *Mark up* adalah perbedaan antara harga jual dan biayanya. *Mark up* biasanya dinyatakan sebagai

$$\text{Harga jual} = \text{biaya} + (\text{Presentase } \textit{mark up} \times \text{biaya})$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi

3.5.1 Wawancara

Menurut (Denzin&lincoln, 2009:495) wawancara ialah bentuk percakapan, pertanyaan dan mendengar. Wawancara bukanlah perangkat netral dalam memproduksi realitas. Jadi wawancara ialah perangka untuk memperoleh pemahaman situasi yang bersumber dari narasumber (dalam Ibrahim, 2015:88).

Wawancara merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subyek (responden) peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara memberi pertanyaan kepada pemilik.

3.5.2 Dokumentasi

Menurut Anwar Sanusi (2011:114) cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya. Biasanya telah tersedia di lokasi penelitian. Peneliti tinggal menyalin sesuai dengan yang dibutuhkan. Pada umumnya, data yang diperoleh dengan cara dokumentasi masih sangat mental karena antara informasi yang satu dengan lainnya tidak beraturan. Bahkan ada yang sulit untuk dipahami apa maksud yang terkandung pada data tersebut. Untuk

itu, peneliti harus mengatur sistematika data tersebut sedemikian rupa dan meminta informasi lebih lanjut kepada pemilik data.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian adalah :

- a. melakukan tatap muka dengan bagian produk untuk melakukan wawancara mengenai berapa produksi tiap bulannya.
- b. Melakukan wawancara dengan bagian akuntansi/pembukuan mengenai cara perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh bagian akuntansi selama ini.
- c. Selanjutnya melakukan perbandingan antara perhitungan yang dilakukan oleh bagian akuntansi selama ini dengan akuntansi sebenarnya.
- d. Setelah melakukan perbandingan, peneliti melakukan pencatatan hasil perhitungan tersebut.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan perhitungan harga pokok produksi batik dengan menggunakan metode *full costing* yang kemudian informasi tersebut akan dijadikan landasandalam penentuan harga jual produk. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan seluruh data yang berhubungan dengan harga pokok produksi

- b. Mengklasifikasikan biaya yang berhubungan dengan perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan dengan mengelompokkan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- c. Membebankan biaya pada aktivitas produksi
- d. Menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.
- e. Membandingkan penerapan perhitungan harga pokok produksi dari kajian teori dengan perhitungan harga pokok produksi dari perusahaan.
- f. Melakukan analisis terhadap perbandingan tersebut untuk menarik kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti.

